

ABSTRACT

FANNI YUNIAWATI (2005). **Twain's *The Prince and the Pauper* As a Satire toward the Late Nineteenth Century English Society.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis focuses on the analysis of the main characters and the plot of Mark Twain's *The Prince and the Pauper* which was written in the 1881. This novel takes the late nineteenth century English society as its setting. The main characters of this novel are Edward Tudor as the prince and Tom Canty as the pauper.

This thesis proposes three problems to be analyzed: 1) the characterization of the main characters 2) the plot of the novel 3) the revelation of subjects of satire seen through the presentation of the main characters and the plot.

This thesis uses the library research as the method of the study. Theories of character and characterization, plot, and satire with the help of the review on the late nineteenth century English society are used to do the analysis. The sociocultural-historical approach is applied since this thesis relates with sociocultural and historical matters.

From the analysis, 1) Edward is described as an upper class boy. He is a kind-hearted, attentive, gentle, respectful, playful and also an understanding boy but hasty and unrealistic. On the opposite, Tom comes from the lower class. He is a good and respectful boy. Tom is playful, friendly, and also eager to learn something new. This dreamer boy is innocent but he is clever, honest and also wise. 2) The plot of the novel follows the following pattern: exposition, ravelling or complication, climax and denouement or unravelling. 3) The subjects of satire are the upper and lower classes people. The humor and wit found in the novel are intended to improve the humanity of those people from upper and lower classes.

ABSTRAK

FANNI YUNIAWATI (2005). *Twain's The Prince and the Pauper As a Satire toward the Late Nineteenth Century English Society*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini dititikberatkan untuk menganalisis karakter utama dan alur dari novel berjudul *The Prince and the Pauper* yang ditulis pada tahun 1881. Novel ini mengangkat masyarakat Inggris pada abad sembilan belas akhir sebagai settingnya. Karakter utama dalam novel ini adalah Edward Tudor yang berperan sebagai pangeran dan Tom Canty yang berperan sebagai orang miskin.

Skripsi ini membahas tiga permasalahan, yaitu: 1) penokohan karakter-karakter utama 2) penggambaran alur dan 3) pengungkapan obyek-obyek sindiran melalui karakter-karakter utama dan alur.

Studi pustaka adalah metode yang digunakan dalam skripsi ini. Teori tentang karakter dan penokohan, alur, dan sindiran dengan bantuan ulasan mengenai kondisi masyarakat Inggris pada abad sembilan belas akhir digunakan untuk mengerjakan analisis. Pendekatan dari sudut sosial budaya sejarah digunakan karena analisis ini berhubungan dengan masalah sosial budaya sejarah.

Hasil dari pembahasan yaitu: 1) Edward digambarkan sebagai anak lelaki dari kalangan atas. Edward adalah anak yang baik hati, penuh perhatian, lemah lembut, hormat, senang bermain dan pengertian namun juga tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan tidak realistik. Sementara itu, Tom berasal dari kalangan bawah. Ia seorang anak lelaki yang baik dan hormat. Tom juga senang bermain, ramah, dan tertarik untuk mempelajari sesuatu hal yang baru. Anak lelaki pemimpi ini sangat lugu tetapi ia juga cerdik, jujur dan bijaksana. 2) Alur novel mengikuti pola berikut ini: eksposisi, ravelling atau komplikasi, klimaks dan denouement atau unravelling. 3) Obyek sindiran ditujukan untuk mereka yang berada di kalangan atas dan bawah. Kelucuan dan kecerdasan yang terdapat dalam novel bertujuan untuk meningkatkan sifat manusiawi mereka.